

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan terhadap Ny.U P2A0 nifas hari ke 3 dengan bendungan ASI di TPMB Rosmianah Way Sido, Tulang Bawang Barat dimulai tanggal 06 Februari 2021 sampai dengan 13 Februari 2021 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian secara SOAP, maka dapat disimpulkan:

1. Setelah dilakukan pengkajian dan pemeriksaan pada Ny.U ditemukan masalah pada Ny.U yaitu bendungan ASI dengan hasil pemeriksaan pada kedua payudara teraba keras, panas, dan terdapat nyeri tekan, serta badan panas. Dengan hasil pemeriksaan fisik pada kedua payudara teraba keras, panas, dan terdapat nyeri tekan, serta badan panas sehingga didapatkan diagnosa Ny.U P2A0 nifas hari ke 3 dengan bendungan ASI.
2. Diagnosa kebidanan Ny.U mengalami bendungan ASI
3. Setelah ditegakkan diagnosa Ny.U P2A0 nifas dengan bendungan ASI, maka rencana asuhan kebidanan yang sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan mengajarkan ibu melakukan perawatan payudara untuk memperlancar pengeluaran ASI, memberikan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar, memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, menjelaskan kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dirasakan, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sayuran hijau dan makann bergizi, memberikan terapi berupa Amoxicillin 500 mg sebanyak 10 tablet dengan

frekuensi 3x1 sehari, paracetamol 500 mg sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 3x1 sehari, dan Caviplex sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 1x1 sehari.

4. Asuhan pada ibu nifas bendungan ASI pada Ny.U dilaksanakan dari tanggal 06 Februari - 13 Februari 2021 sesuai dengan rencana asuhan melakukan evaluasi perawatan payudara dan menganjurkan ibu untuk meneruskan pola asuhan perawatan payudara secara mandiri dirumahnya, observasi cara ibu menyusui bayinya, menganjurkan ibu untuk meneruskan pola nutrisinya, menganjurkan ibu untuk mengatur pola istirahatnya, dan menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi obat berupa Amoxicillin 500 mg sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 3x1 sehari, paracetamol 500 mg sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 3x1 sehari, dan Caviplex sebanyak 10 tablet dengan frekuensi 1x1 sehari.
5. Evaluasi pencapaian asuhan kebidanan yang dilakukan dari tanggal 06 Februari – 13 Februari 2021 dengan 4 kali kunjungan (1 kali kunjungan awal dan 3 kali kunjungan ulang) dirumah klien didapatkan hasil evaluasi ibu sudah tidak mengalami komplikasi, bendungan ASI telah terastasi yang ditandai dengan keadaan payudara ibu telah normal, pengeluaran ASI sudah lancar, dan bayi telah menyusui dengan baik. Keberhasilan asuhan ini juga ditandai dengan pemahaman ibu mengenai cara dan teknik menyusui yang baik dan benar, cara melakukan perawatan payudara, ibu menyusui bayinya secara *on demand*. Dengan demikian dapat terlihat bahwa proses Manajemen Asuhan Kebidanan yang diterapkan pada Ny.U Post Partum dengan Bendungan ASI cukup berhasil dan efektif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi TPMB Rosmianah S.Tr Keb**

Diharapkan bidan dapat mempertahankan pelayanan asuhan kebidanan yang baik, diharapkan bidan dapat melaksanakan standar asuhan kebidanan yang sesuai dengan asuhan kebidanan.

### **2. Bagi Program Studi Kebidanan Metro**

Diharapkan asuhan kebidanan sesuai standar dapat dilakukan pada semua pelayanan kebidanan dan diharapkan Laporan Tugas Akhir ini bisa untuk bahan masukan sebagai contoh asuhan manajemen kebidanan.

### **3. Bagi Pelaksana Asuhan Selanjutnya**

diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara baik dan benar kepada klien. Serta harus lebih rajin banyak membaca buku-buku tentang bendungan ASI pada masa nifas sehingga dalam menghadapi pasien nantinya sudah lebih menguasai teori untuk setiap asuhan yang akan diberikan, sehingga asuhan yang diberikan berkualitas dan memenuhi standar yang ditetapkan.